

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penerapan perencanaan pajak (*tax planning*) yang dapat dilakukan PT Berdes Bersama Gemilang dengan tujuan meminimalkan jumlah pajak terutang menghasilkan beberapa kesimpulan :

1. Implementasi perencanaan pajak (*tax planning*) memiliki dampak terhadap pengurangan beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan, mengakibatkan berkurangnya jumlah pajak yang perlu dibayarkan. Jika sebelum menerapkan *tax planning*, jumlah pajak penghasilan (PPH) yang terutang oleh perusahaan pada tahun 2020 mencapai Rp 8.058.378 setelah melakukan *tax planning*, jumlah PPH yang terutang oleh perusahaan pada tahun 2020 menjadi Rp. 5.359.886
2. Implementasi kebijakan perencanaan pajak (*tax planning*) di PT Berdes Bersama Gemilang bertujuan untuk mengelola kewajiban perpajakan secara komprehensif dan akurat. Jika diterapkan dengan benar, kebijakan *tax planning* ini dapat memberikan manfaat, seperti mengurangi beban pajak sebagai bagian dari biaya, sehingga menghasilkan penghematan dalam aliran kas keluar
3. Berdasarkan perhitungan sebelum dan sesudah penerapan *tax planning*, tampak adanya pengurangan pajak yang terjadi. Pengurangan ini terwujud karena PT Berdes Bersama Gemilang memperhitungkan biaya sewa, kontribusi, dan pengeluaran untuk pembelian telepon dan pulsa. Tindakan ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 pasal 6 ayat 1 huruf g.
4. Adapun manfaat yang didapat PT Berdes Bersama Gemilang jika menerapkan *tax planning* yaitu :
  - a. Penghematan biaya yang tidak termasuk 3M (Mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan)
  - b. Mengatur aliran kas dan kebutuhan kas terhadap pajak

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan dihubungkan dengan kesimpulan yang diperoleh tersebut maka

### 1. Perusahaan

Sarannya kepada PT Berdes Bersama Gemilang sebagai subjek pajak badan adalah untuk menerapkan strategi perencanaan pajak (tax planning). Hal ini disarankan karena perusahaan dapat mengamankan manfaat dari pengurangan pajak dan meningkatkan laba bersihnya. Perusahaan juga diharapkan tetap memantau perkembangan regulasi perpajakan dan isu-isu terkait pajak, sehingga perencanaan pajak (tax planning) dapat dijalankan secara efektif. Keberhasilan perencanaan pajak tidak hanya bergantung pada keahlian seorang ahli pajak profesional, melainkan juga sangat bergantung pada kesadaran serta keterlibatan para pengambil keputusan perusahaan, karena dampak pajak melekat pada semua aktivitas perusahaan.

### 2. Peneliti selanjutnya

Penulisan ini diharapkan menjadi acuan bagi penelitian berikutnya mengenai analisis implementasi perencanaan pajak (tax planning) dalam optimalisasi pembayaran pajak penghasilan badan. Meskipun ada keterbatasan tertentu, harapannya bahwa hasil studi ini akan memberikan nilai bagi rekan-rekan peneliti lainnya untuk memperluas dan memperkaya bidang penelitian ini. Dengan demikian, peluang terbuka lebar bagi peneliti-peneliti lain untuk terus mengembangkan kajian ini hingga mencapai hasil yang paling efektif. Selain itu, disarankan agar peneliti mendatang dapat mengeksplorasi lebih mendalam analisis transaksi yang memiliki potensi signifikan dalam memengaruhi perhitungan pajak penghasilan badan